

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Continuity of Care (CoC) merupakan model pelayanan kebidanan yang memberikan asuhan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana, dengan tujuan memastikan kondisi ibu dan bayi tetap terpantau secara optimal serta memberikan dukungan yang menyeluruh sesuai dengan kebutuhan ibu (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Dalam praktiknya, masih ditemukan permasalahan selama kehamilan berupa ketidaknyamanan fisik yang belum tertangani secara optimal serta kurangnya kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, terutama pada ibu primigravida yang belum memiliki pengalaman sebelumnya. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kenyamanan ibu selama kehamilan serta kesiapan psikologis dalam menghadapi proses persalinan, sehingga diperlukan pemantauan dan deteksi dini terhadap setiap perubahan kondisi ibu agar dapat segera dilakukan penanganan yang tepat.

Pada tingkat global, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu menjadi salah satu upaya penting dalam menjamin kesejahteraan ibu selama masa kehamilan hingga setelah persalinan (WHO, 2023). Pendekatan *Continuity of Care* memberikan peluang bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan yang lebih optimal serta meningkatkan pemahaman ibu terhadap kondisi kehamilannya. Secara umum, ibu hamil terutama primigravida memerlukan pendampingan yang lebih intensif karena belum memiliki

pengalaman dalam menghadapi kehamilan dan persalinan. Beberapa studi menunjukkan bahwa sekitar 60–70% ibu hamil primigravida masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai perubahan selama kehamilan serta persiapan persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Kondisi tersebut juga dialami oleh Ny. R sebagai ibu hamil trimester III dengan kehamilan pertama (primigravida) yang mengeluhkan sering buang air kecil terutama pada malam hari. Kondisi ini terjadi akibat adanya tekanan uterus yang membesar terhadap kandung kemih sehingga frekuensi buang air kecil meningkat terutama pada malam hari (Varney, 2018), yang berdampak pada terganggunya kualitas istirahat ibu serta menurunnya kenyamanan selama kehamilan. Selain itu, Ny. R juga belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai persiapan persalinan, baik secara fisik, mental, maupun kebutuhan perlengkapan, sehingga berdampak pada kurangnya kesiapan dalam menghadapi proses persalinan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya melalui penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada Ny. R yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Melalui pendekatan ini, bidan dapat memberikan edukasi mengenai cara mengatasi ketidaknyamanan pada kehamilan serta memberikan informasi persiapan persalinan secara bertahap, disertai pemantauan kondisi ibu dan janin secara teratur, pendampingan selama persalinan, serta edukasi pada masa nifas dan perawatan bayi baru lahir. Dengan adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan, diharapkan Ny. R dapat

meningkatkan kenyamanan selama kehamilan, memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persalinan, serta mampu menjalani masa nifas dan merawat bayi dengan optimal.

Berdasarkan uraian diatas penulis berharap dapat memberikan Asuhan Kebidanan dengan *Continuity of Care* (COC) untuk mendeteksi dini mengenai penyulit dan komplikasi yang baik terhadap kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB dengan manajemen kebidanan secara SOAP.

1.2 Batasan Asuhan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memberikan asuhan kebidanan dengan asuhan *Continuity of Care* (COC) mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB serta dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3 Tujuan penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, neonatus, sampai dengan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto

2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto
3. Merencanakan Asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hami, bersalin, nifas, neonatus, KB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto
5. Melakukan evaluasi kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan SOAP notes di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan *Continuity of care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Menambah wawasan, meningkatkan pemahaman dan menambah pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB

2. Bagi partisipan

Mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standart pelayanan kebidanan mulai ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB

3. Bagi instansi

Asuhan kebidanan ini dapat memberikan pemahaman dan mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa profesi bidan mengenai asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*)

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang asuhan kebidanan serta dapat memahami tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB